

**METODE PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI RUMAH BELAJAR INKLUSI MB3+ SIDOTOPO KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH

FERRY BAHARUDIN

NIM: 1473201016



**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

JULI 2021

**METODE PEMBELAJARA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
RUMAH BELAJAR INKLUSI MB3+ SIDOTOPO KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

FERRY BAHARUDIN
NIM: 1473201016

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

JULI 2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Metode Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Rumah
Belajar Inklusi Mb3+ Sidotopo Kepanjen.

Disusun oleh : Ferry Baharudin

NIM : 1473201016

Prodi : Psikologi

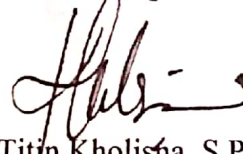
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan
Didepan tim penguji.
Malang, 15 Juli 2021

Mengetahui dan Menyetujui,
Kaprodi,



Abdul Latif A.A, S.Psi, M.Si
NIDN. 713128704

Pembimbing,



Titin Kholisna, S.Psi, M.Pd
NIDN. 715068406

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Metode Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Rumah Belajar
Inklusi Mb3+ Sidotopo Kapanjen

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ferry Baharudin

NIM: 1473201016

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

Malang, 15 Juli 2021

Tim penguji,

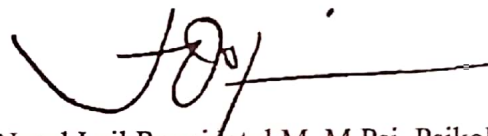
Pembimbing,



Tifin Kholisna, S.Psi, M.Pd

NIDN. 715068406

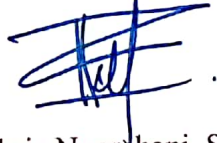
Ketua Penguji,



Nurul Lail Rosyidatul M., M.Psi., Psikolog

NIDN. 720048305

Anggota Penguji,



Rizka Fibria Nugrahani, S.Psi., M.Si

NIDN. 716029403

Malang, 15 Juli 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dati Ubaidillah Assiddiq., S.IP., M.IP

NIDN. 702068301

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferry Baharudin
NIM/NIMKO : 1473201016
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 23 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Ferry Baharudin
NIM. 1473201016

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Baharudin, Ferry. 2021. *“Metode Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Belajar Inklusif MB3+ Sidotopo Kapanjen”*. Skripsi, Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat. Pembimbing: Titin Kholisna, M.pd

Kata Kunci: Metode Pembelajaran dan Anak Berkebutuhan Khusus

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: apa dan bagaimana metode pembelajaran anak berkebutuhan khusus di Rumah Belajar MB3+ Sidotopo Kapanjen.

Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pembelajaran di rumah belajar anak berkebutuhan khusus yang menjadi objek penelitian, guru perlu mengetahui metode pengajaran yang harus dikuasai agar dapat mengembangkan potensi siswa secara tepat dan terukur.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan apa dan bagaimana metode pembelajaran anak berkebutuhan khusus di Rumah Belajar MB3+ Sidotopo Kapanjen. Data-data penelitian ini dihimpun dari dua orang guru yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar di Rumah Belajar MB3+ Sidotopo Kapanjen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa: dari enam metode pengajaran anak berkebutuhan khusus yang disarankan oleh Rochjadi (2016), *Communication, Task Analysis, Direct instruction, prompts (Verbal prompts, Modelling, Gestural prompts, & Physical prompts), Peer tutorial, dan Cooperative learning*, guru di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen menggunakan hanya menggunakan 5 metode dalam pengajarannya diantaranya; *Communication, Task Analysis, Direct instruction, prompts (Verbal prompts, Modelling, Gestural prompts, & Physical prompts)* dan *Cooperative learning*, dimana setiap metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diberikan dan kondisi saat pembelajaran. *Peer tutorial* dalam penelitian ini tidak ditemukan digunakan oleh guru di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen. Hal ini terjadi karena menurut guru siswa masih belum mampu untuk diaplikasikan metode *peer tutorial*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kita haturkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun Skripsi sebagai salahsatu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana. Shalawat serta salam marilah kita haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang penuh keimanan yakni Ad-Diinul Islam wal Iiman.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terimakasih kepada :

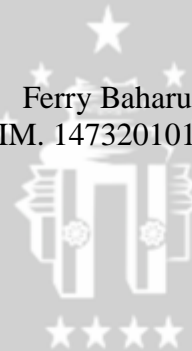
1. Ibu Titin Kholisna, S.Psi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak/Ibu dosen staff di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya dalam program studi Psikologi yang telah banyak membantu saya untuk dapat menyelesaikan perkuliahan. ★★★★★
3. Bapak/Ibu dewan Guru di Rumah Belajar MB3+ Sidotpo Kepanjen yang telah membantu terselesaikannya sekripsi ini.
4. Teristimewa kepada Orang Tua Peneliti, serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moriil maupun materiil kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kawan kawan sepejuangan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

Besar harapan peneliti bahwa dengan selesainya skripsi ini dapat membawa manfaat seperti yang diharapkan. Namun meski demikian peneliti sangat terbuka dengan segala saran, masukan, dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Malang, 23 Juni 2021

Ferry Baharudin
NIM. 1473201016



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Studi Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori	14
2.2.1 Anak Berkebutuhan Khusus	14
2.2.1.1 Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	14
2.2.1.2 Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus	17
2.2.1.3 Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus	19
2.2.2 Pendidikan Inklusi	23
2.2.2.1 Pengertian Pendidikan Inklusi	23
2.2.2.2 Tujuan Pendidikan Inklusi	25
2.2.2.3 Karakteristik Pendidikan Inklusi	26
2.2.2.4 Prinsip Dasar Pendidikan Inklusi	27
2.2.2.5 Fungsi Pendidikan Inklusi	29
2.2.3 Sekolah atau Rumah Belajar Inklusi	29
2.2.3.1 Metode Pembelajaran Anak Inklusi (ABK)	31
2.3 Kerangka Pikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	39
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian	40
3.2.1 Lokasi Penelitian	40
3.2.2 Objek Penelitian	41
3.3 Fokus Penelitian.....	41
3.4 Sumber Data	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Instrumen Penelitian	44
3.7 Teknik Analisa Data	44
3.7.1 Redeksi Data	45
3.7.2 Penyajian Data	45

3.7.3 Menarik Kesimpulan	46
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.1.1 Gambaran Umum Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen	47
4.4.2 Visi dan Misi Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen	48
4.4.3 Struktur Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen	49
4.2 Data Hasil Penelitian dirumah Belajar Inklusi MB3+ SidotopoKapanjen	49
4.3 Hasil Temuan	60
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.4.1 Metode Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus Dirumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen	64

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Penelitian Terdahulu	9
Tabel	3.5	Narasumber	43
Tabel	4.1	Hasil Penelitian	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Krangka Pikiran	36
Gambar	3.1	Rancangan Penelitian	40
Gambar	3.2	Model Analisis Data Interaktif Miles, Huberman, & Saldana (2014: 16)	46

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen merupakan salah satu institusi yang memberikan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar. Pendidikan inklusi adalah pendidikan yang tidak membeda-bedakan latar belakang siswa baik mental, sosial, fisik, maupun intelektual. Anak yang memiliki kelainan mental, fisik, sosial maupun intelektual disebut anak berkebutuhan khusus. Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen membantu mengupayakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus untuk mengenyam pendidikan bersama anak berkebutuhan tidak secara khusus dengan menyelenggarakan sekolah inklusi.

Terdapat beberapa siswa yang ada di rumah belajar tersebut yang berjumlah 15 orang. Masing-masing siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen ingin membuat anak berkebutuhan khusus menjadi anak yang terampil dalam segala hal, dari aspek kegiatan disekolah mereka dapat memenuhi persyaratan atau telah memiliki tujuan sesuai visi yang tertulis. Terdapat beberapa program yang sudah diterapkan di rumah belajar ini salah satunya yaitu Dolanan Bareng. Selain itu, rumah belajar ini juga menggunakan kurikulum yang berbeda dari sekolah pada umumnya. Kurikulum yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak.

Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen memiliki metode pembelajaran yang cukup menarik seperti *communication* dan *task analysis* dengan berbantuan media. Perbedaan yang sangat mendasar terletak pada hasil pembelajaran peserta didiknya. Ketika peneliti melakukan observasi tempat, peneliti dikagetkan dengan keramahan dan keterbukaannya peserta didik kepada orang asing yang baru mereka lihat. Menyapa, memberi salam dan mengobrol langsung dengan mereka. Jauh dari perkiraan yang peneliti dapatkan dari sanak saudara atau teman, bahwasanya mereka sulit untuk diajak komunikasi dan terlihat anti sosial ketika bertemu dengan orang asing.

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik. Umumnya, persiapan awal yang dilakukan adalah membuat suatu perencanaan pembelajaran, yaitu mulai dari membuat perumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini selanjutnya menjadi tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah berikutnya, yaitu rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan guru selama kegiatan pembelajaran.

Pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal, setiap guru dituntut untuk memahami metode pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik. Dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan metode atau pendekatan yang akan digunakan. Haidir dan Salim (2012) mengemukakan bahwa guru harus

melakukan identifikasi kepada semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukannya. Guru perlu mengetahui siapa yang akan menjadi peserta didiknya, bagaimana variasi tingkat intelegensinya, bagaimana latar belakangnya, dan lainnya. Sehingga pendidik akan mengetahui bagaimana peserta didik memahami seluruh materi yang disampaikan. Karena itu sangat diharapkan kepada guru sebagai pengajar menguasai berbagai strategi atau metode dalam mengajar guna menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga tujuan dari pembelajaran itu tercapai, baik itu dalam pembelajaran pada anak yang normal dan anak yang berkebutuhan khusus.

Terkait dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang dalam proses tumbuh kembangnya secara signifikan dan meyakinkan mengalami penyimpangan, baik penyimpangan fisik mental intelektual, sosial, maupun emosional sehingga memerlukan pendidikan khusus atau layanan khusus untuk mengembangkan potensinya (Garnida, 2015). Dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya. Maksudnya anak autis, tunarungu, tunanetra dan lainnya memiliki cara atau metode sendiri dalam menyampaikan pembelajarannya. Karena itu sangat dibutuhkan suatu strategi ataupun metode dalam menangani anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan anak yang mengalami hambatan dalam proses belajar karena perbedaan kondisi fisik maupun intelektual dengan anak normal lainnya. Salah satu kriteria Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak dengan kondisi lamban belajar atau *slow learner*. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa (PSLB, 2009), anak lamban belajar

adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah anak pada umumnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Yuyus (2005) menjelaskan bahwa anak berkesulitan belajar adalah gangguan neurologis yang dapat dialami oleh orang dewasa dan anak- anak bukan dari kecacatan, kesulitan ini bersifat biologis yang terutama diakibatkan oleh lambatnya kematangan atau tidak efektifnya fungsi bagian otak tertentu dan mereka memerlukan layanan pendidikan khusus.

Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus (*student with special needs*) membutuhkan suatu metode tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru kelas sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya (Dermawan, 2013). Data pribadi yakni berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahanya, kompetensi yang dimiliki, dan tingkat perkembanganya. Karakteristik spesifik *student with special needs* pada umumnya berkaitan dengan tingkat perkembangan fungsional. Karakteristik spesifik tersebut meliputi tingkat perkembangan sensori motor, kognitif, kemampuan berbahasa, ketrampilan diri, konsep diri, kemampuan berinteraksi sosial serta kreativitasnya.

Model pembelajaran terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang di persiapkan oleh guru di sekolah, ditujukan agar peserta didik mampu berinteraksi terhadap lingkungan sosial. Pembelajaran tersebut disusun secara khusus melalui penggalian kemampuan diri peserta didik yang didasarkan pada kurikulum berbasis kompetensi (Dermawan, 2013). Kompetensi ini terdiri atas empat ranah yang perlu diukur meliputi kompetensi fisik, kompetensi afektif, kompetensi sehari- hari dan kompetensi akademik.

Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pembelajaran di rumah anak berkebutuhan khusus, guru perlu mengetahui metode pengajaran yang harus dikuasai supaya dapat mengembangkan potensi siswa. Metode pengajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Siregar 2010: 32). Hakekat proses belajar ABK menganut prinsip-prinsip pedagogik yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan anak yang memiliki bermacam anak yang memiliki bermacam-macam kemampuan dan minat. ABK seyogyanya memperoleh dukungan pembelajaran tambahan dalam konteks kurikulum reguler (sama), bukan berbeda.

Untuk mengajarkan pelajaran kepada ABK adalah penting untuk memilih metode pembelajaran tergantung kepada gaya belajar dan materi yang diajarkan. Menurut Rochjadi (2016) terdapat enam metode umum yang bisa digunakan untuk mengajar anak berkebutuhan khusus diantaranya; *Communication, Task Analysis, Direct instruction, prompts (Verbal prompts, Modelling, Gestural prompts, & Physical prompts), Peer tutorial, dan Cooperative learning*. *Communication* adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk berinteraksi baik verbal ataupun non-verbal. *Task Analysis* adalah prosedur dimana tugas-tugas dipecahkan kedalam rangkaian komponen-komponen langkah atau tujuan.

Direct instruction, intruksi langsung dengan pendekatan langkah-langkah yang terstruktur dengan cermat, dalam memberikan intruksi dan perintah. *Prompts*, memberikan anak informasi tambahan atau bantuan untuk menjalankan intruksi. *Verbal prompts* adalah prompts memberikan peserta didik informasi tambahan atau bantuan untuk menjalankan instruksi. *Peer tutorial* adalah dimana

seorang siswa yang mampu pandai dipasangkan dengan temannya yang mengalami hambatan. *Cooperative learning* merupakan salah satu cara yang paling efektif dan menyenangkan untuk mengarahkan beberapa siswa dengan berbagai derajat bekerjasama dalam cooperative learning menyelesaikan tugas.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti fakta yang berkembang tentang macam-macam metode yang digunakan untuk mengajar anak berkebutuhan khusus di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen dengan judul **“Metode pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana metode pengajaran yang digunakan di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui metode pengajaran yang digunakan di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk penambahan wawasan ilmu pengetahuan khususnya studi tentang metode pengajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dijadikan referensi oleh guru yang mengajar di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat praktis bagi sekolah, guru, dan peneliti:

a. Bagi Rumah Belajar

Rumah belajar akan memiliki informasi terkait metode pengajaran yang selama ini digunakan

b. Bagi Guru

Guru akan mendapatkan informasi terkait metode pengajaran yang selama ini digunakan, sehingga bisa untuk terus dikembangkan

c. Bagi Peneliti

Peneliti akan mendapatkan pengetahuan terkait metode pengajaran yang dapat digunakan di rumah belajar inklusi untuk mengajar anak berkebutuhan khusus.